

Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi dengan Perilaku Pemberian Asi di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Tahun 2024

Yusnika Damayanti^{1*}, Ade Kartika²

¹ Universitas Nurul Hasanah Kutacane, yusnikadamayanti9@gmail.com

² Universitas Nurul Hasanah Kutacane, adekartika510@gmail.com

*Penulis korespondensi: Yusnika Damayanti

Abstrak

Manajemen Laktasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui, Manajemen laktasi dimulai pada masa kehamilan, setelah persalinan, dan masa menyusui bayi. Pada ibu ruang lingkup manajemen laktasi periode postnatal meliputi ASI eksklusif, cara menyusui, memeras ASI, menyimpan ASI peras, dan memberikan ASI peras. Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah: rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, faktor sosial budaya, gencarnya pemasaran susu formula, dan faktor ibu yang bekerja. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 30 orang menggunakan teknik *total Sampling*. Analisa data dengan menggunakan *chi square test* dengan derajat kepercayaan $p < 0,05$. Berdasarkan hasil uji *chi square* ada hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian asi di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas dengan derajat kemaknaan (α) = 0,05 dan $df = 1$ diperoleh hasil perhitungan yaitu Sig (2-tailed) $0.043 < (\alpha) = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Diharapkan Ibu hendaknya meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen laktasi bagi anaknya, antara lain tentang cara menyusui, memerah ASI, dan menyimpan ASI, sehingga dengan pengetahuan yang mereka miliki mereka mampu pemberian ASI eksklusif yang baik dan benar pada anaknya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Manajemen Laktasi

Abstract

Lactation Management is an effort made by mothers to support successful breastfeeding. Lactation management begins during pregnancy, after childbirth, and during breastfeeding. In mothers, the scope of lactation management in the postnatal period includes exclusive breastfeeding, how to breastfeed, expressing breast milk, storing expressed breast milk, and giving expressed breast milk. Some of the things that hinder exclusive breastfeeding include low knowledge of mothers and other families about the benefits of breastfeeding and the correct way of breastfeeding, lack of lactation counseling services and support from health workers, socio-cultural factors, incessant marketing of formula milk, and factors of working mothers. This study used a cross sectional design. The number of samples as many as 30 people using the total sampling technique. Data analysis using the chi square test with a degree of confidence $p < 0.05$. Based on the results of the chi square test, there is a relationship between mother's knowledge about lactation management and breastfeeding behavior in Ngkeran Village, Lawe Alas District in 20204 with a degree of significance (α) = 0.05 and $df = 1$, the calculation results are Sig (2-tailed) $0.043 < (\alpha) = 0.05$, then H_0 is rejected, and H_a is accepted. It is hoped that mothers should increase their knowledge about lactation management for their children, including how to breastfeed, express breast milk, and store breast milk, so that with the knowledge they have they are able to give good and correct exclusive breastfeeding to their children.

Keywords: Knowledge, Lactation Management

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama bagi bayi baru lahir. Pemberian ASI guna untuk pemenuhan nutrisi bayi baru lahir karena kandungan ASI yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan organ pencernaan, perkembangan otak, dan pertumbuhan bayi. ASI mengandung air, lemak dan DHA/ARA, protein, laktosa, vitamin, kalium, kalsium dan fosfor (Roseli, 2020). ASI mengandung mineral dan enzim yang dapat membantu mencegah dari berbagai penyakit dan antibodi yang lebih efektif dibandingkan kandungan yang ada pada susu formula (Monika, 2019).

Menyusui merupakan hak setiap ibu tidak terkecuali pada ibu yang bekerja, maka agar dapat terlaksananya pemberian ASI dibutuhkan informasi yang lengkap mengenai manfaat dari ASI dan menyusui serta bagaimana melakukan manajemen laktasi. Selain itu diperlukan dukungan dari pihak manajemen. Lingkungan kerja, dan pemberdayaan pekerja wanita sendiri (Depkes, 2020).

Manajemen Laktasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui, Manajemen laktasi dimulai pada masa kehamilan, setelah persalinan, dan masa menyusui bayi. Pada ibu bekerja ruang lingkup manajemen laktasi periode postnatal meliputi ASI eksklusif, cara menyusui, memeras ASI, menyimpan ASI peras, dan memberikan ASI peras (Siregar, 2023).

METODE PENELITIAN

Kerangka konsep merupakan fokus penelitian yang akan diteliti, kerangka konsep ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*). Jenis penelitian yang digunakan adalah uji *chis-square* dengan rancangan studi cross sectional tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian ASI di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2024.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian asi di Desa Ngkeran Kecamatan

Lawe Alas Tahun 2024. Data diperoleh melalui proses pengumpulan dengan jumlah responden 30 orang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden Di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Tahun 2024 (n = 30)

| No | Variabel | Kategori | f | % |
|--------------|------------|----------------------|----|------|
| 1 | Umur | Remaja Akhir (17–25) | 14 | 46,7 |
| | | Dewasa Awal (26–35) | 10 | 33,3 |
| | | Dewasa Akhir (36–45) | 6 | 20,0 |
| Total | | | 30 | 100 |
| 2 | Pekerjaan | Bekerja | 17 | 56,7 |
| | | Tidak Bekerja | 13 | 43,3 |
| Total | | | 30 | 100 |
| 3 | Pendidikan | SMP | 9 | 30,0 |
| | | SMA | 15 | 50,0 |
| | | PT | 6 | 20,0 |
| Total | | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas responden di usia remaja akhir berjumlah 14 orang (46.7%) dan minoritas dewasa akhir berjumlah 6 orang (20.0%). Mayoritas responden bekerja berjumlah 17 orang (56.7%) dan minoritas responden tidak bekerja berjumlah 13 orang (43.3%). Mayoritas pendidikan responden SMA berjumlah 15 orang (50.0%) dan minoritas PT berjumlah 2 orang (6.7%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Tahun 2024 (n = 30)

| No | Variabel | Kategori | f | % |
|--------------|-------------|----------|----|------|
| 1 | Pengetahuan | Baik | 13 | 43,3 |
| | | Cukup | 12 | 40,0 |
| | | Kurang | 5 | 16,7 |
| Total | | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas

pengetahuan baik berjumlah 13 orang (43.3%) dan minoritas pengetahuan kurang berjumlah 5 orang (16.7%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Prilaku Ibu Tentang Manajemen Laktasi Di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Tahun 2024 (n = 30)

| No | Variabel | Kategori | f | % |
|--------------|----------|----------|----|------|
| 1 | Perilaku | Positif | 17 | 56,7 |
| | | Negatif | 13 | 43,3 |
| Total | | | 30 | 100 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 30 responden, mayoritas responden prilaku positif dalam manajemen laktasi berjumlah 17 orang (56.7%) dan minoritas prilaku negatif dalam manajemen laktasi yang berjumlah 13 orang (43.3%).

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi Dengan Perilaku Pemberian Asi Di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Tahun 2024 (n = 30)

| No | Pengetahuan | Positif f(%) | Negatif f(%) | Total f(%) | df | Sig (2-tailed) |
|--------------|-------------|-----------------|-----------------|---------------|----|----------------|
| 1 | Baik | 10 (76,9) | 3 (23,1) | 13 (100) | 2 | 0,043 |
| 2 | Cukup | 4 (30,8) | 9 (69,2) | 13 (100) | | |
| 3 | Kurang | 3 (75,0) | 1 (25,0) | 4 (100) | | |
| Total | | 17 | 13 | 30 | | |

Keterangan:

f = frekuensi; % = persentase; *df* = derajat kebebasan; *Sig* = signifikansi (uji *chi-square*).

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 30 responden pengetahuan baik, mayoritas responden berprilaku positif yaitu sebanyak 10 orang (76.9%) dan minoritas pengetahuan baik, responden berprilaku negatif yaitu sebanyak 3 orang (23.1%).

Dari 30 responden pengetahuan cukup, mayoritas responden berprilaku negatif yaitu sebanyak 9 orang (69.2%) dan minoritas pengetahuan cukup, responden berprilaku positif yaitu sebanyak 4 orang (30.8%).

Dari 30 responden pengetahuan kurang, mayoritas responden berprilaku positif yaitu sebanyak 3 orang (75%) dan minoritas pengetahuan kurang, responden berprilaku negatif yaitu sebanyak 1 orang (25%).

Berdasarkan hasil uji *chi square* hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian asi di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Tahun 2024 dengan derajat

kemaknaan (α) = 0,05 dan *df* = 1 diperoleh hasil perhitungan yaitu Sig (2-tailed) 0.043 < (α) = 0,05, maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Kesimpulannya ad a hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian asi di Desa Ngkeran Kecamatan Lawe Alas Tahun 2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 responden, mayoritas responden prilaku positif dalam manajemen laktasi berjumlah 17 orang (56.7%) dan minoritas prilaku negatif dalam manajemen laktasi yang berjumlah 13 orang.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan cara observasi terhadap perilaku pemberian ASI ibu sehingga dapat mengetahui kesesuaian antar kuesioner yang diisi dengan hasil observasi.

2. Bagi Ibu

Ibu hendaknya meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen laktasi bagi anaknya, antara lain tentang cara menyusui, memerah ASI, dan menyimpan ASI, sehingga dengan pengetahuan yang mereka miliki mereka mampu pemberian ASI eksklusif yang baik dan benar pada anaknya.

3. Bagi Desa

Hasil tersebut dapat menjadi acuan bagi puskesmas yang ada di Desa Tembolon Kecamatan Syiah Utama dalam mendukung pemberian ASI eksklusif pada wanita dengan membuat sosialisasi tentang pentingnya ASI eksklusif untuk bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2018). Sikap manusia: Teori dan pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bayu, M. (2021). Pintar ASI dan menyusui. Jakarta Selatan: Trans Media.
- Cindy, A. R. (2019). Pengaruh pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi terhadap perilaku pemberian ASI eksklusif di 6 Posyandu Kecamatan Jati Kelurahan Pulo Gadung Jakarta Timur. [Skripsi tidak dipublikasikan].
- Data Profil Kesehatan Indonesia. (2020). Prevalensi cakupan pemberian ASI

- eksklusif.
- Dwi, S. (2019). Buku pintar ASI eksklusif: Pengenalan, praktik dan kemanfaatannya. Yogyakarta: Diva Press.
- Feist, J. (2019). Kepribadian (Buku 2). Jakarta: Salemba Humanika.
- Fitriani, S. (2019). Promosi kesehatan dan perilaku. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Handayani, S. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di Desa Kenokorejo Polokarto Sukoharjo [Skripsi, STIKES Kusuma Husada].
- Hastono. (2019). Analisis data kesehatan. Jakarta: FKM UI.
- Helmi, S. (2017). Hubungan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan pemberian ASI eksklusif (studi meta-analisis). Universitas Sumatra Utara.
- Hidayat, A. A. (2018). Pengantar dokumentasi proses keperawatan. Jakarta: EGC.
- Hilarius, H. W. (2019). Hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku pemberian ASI di Posyandu Seruni Tlogomas Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.
- Kemendes RI. (2020). Data dan informasi profil kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemendes RI. (2021). Rencana kerja pembinaan gizi masyarakat. Jakarta: Direktorat Bina Gizi dan KIA.
- Khamzah, S. N. (2020). Segudang keajaiban ASI yang harus Anda ketahui. Yogyakarta: Flashbook.
- Kristyyanasari, W. (2019). ASI, menyusui dan sadari. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Maryumi, A. (2023). Ilmu kesehatan anak dalam kebidanan. Jakarta: CV Trans InfoMedia.
- Monika, F. B. (2020). Buku pintar ASI dan menyusui. Jakarta: Mizan Publika.
- Notoadmojo, S. (2019). Promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2019). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Profil Kesehatan Kota Banda Aceh. (2019). Profil kesehatan Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Profil Kesehatan Kota Semarang. (2019). Dinas Kesehatan Kota Semarang. Retrieved from <http://www.dinkes.semarangkota.go.id>
- Proverawati, A., & Eni, R. (2022). ASI dan menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rosita. (2019). ASI untuk kecerdasan bayi. Yogyakarta: Ayyana.
- Roesli, U. (2019). Mengenal ASI eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwijaya.
- Smith, L. C., & Haddad, L. (2021). Reducing child undernutrition: Past drivers and priorities for the post-MDG era. World Development.
- Sudjana. (2024). Metode statistik (Edisi 3). Bandung: Tarsito.
- Suradi, R. (2018). Manfaat ASI dan menyusui. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.